



Hubungan antara Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan dalam Mengoptimalisasikan Nilai Perusahaan (Penelitian pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage di BEI, 2018-2022)

Afara Ross Prawidya, Irwanto Prasetyo*

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mercu Buana, Indonesia
prawidyafara@gmail.com; tyoo63303@gmail.com

Abstrak: Dengan menggunakan analisis rasio keuangan harga saham lima perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018–2022, penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan bagaimana variabel independen profitabilitas dan ukuran perusahaan berdampak atau berhubungan pada variabel dependen nilai perusahaan. Data sekunder dengan tipe data panel yang diolah dalam penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek (BEI) dan website perusahaan terkait. Metode pengambilan sampel purposive digunakan dalam penelitian ini. Metode analisis datanya menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh secara simultan maupun parsial terhadap nilai perusahaan subsektor food and beverage.

Kata kunci: Analisis Rasio Keuangan; Profitabilitas (ROA); Ukuran Perusahaan (SIZE); Nilai Perusahaan (PBV)

*Correspondence: Irwanto Prasetyo

Email: tyoo63303@gmail.com

Received: 24 Nov 2023

Accepted: 09 Dec 2023

Published: 09 Dec 2023



Copyright: © 2023 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: By using financial ratio analysis of the stock prices of five food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022, this study aims to show how the independent variables of profitability and company size impact or relate to the dependent variable of firm value. Secondary data with panel data type processed in this study were obtained from the Stock Exchange (BEI) and related company websites. The purposive sampling method was used in this study. The data analysis method uses multiple linear regression analysis. The results of the analysis show that the variables of profitability and company size have no simultaneous or partial influence on the value of the food and beverage subsector companies.

Keywords: Financial Ratio Analysis; Profitability (ROA); Company Size (SIZE); Company Value (PBV)

PENDAHULUAN

Seiring dengan dinamika pasar yang cepat berubah, adanya tantangan ekonomi global, dan dampak teknologi yang terus berkembang telah menciptakan persaingan ketat di industri. Perusahaan berjalan pasti selalu berusaha untuk mencapai visi nya, baik jangka panjang atau jangka pendek, seperti mengoptimalkan valuasi dari perusahaan dan memberi kemakmuran untuk para pemegang saham. Instansi Perusahaan yang go publik biasanya terus meningkatkan nilainya untuk menarik investor. Menurut (Pramana, 2017), salah satu tujuan dari manajemen perusahaan merupakan mengoptimalisasikan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan disini adalah gambaran situasi suatu perusahaan, di mana calon investor melakukan evaluasi kinerja keuangan perusahaan dengan penilaian khusus untuk menilai apakah kinerjanya baik atau buruk. Setiap dari pemilik perusahaan selalu berusaha memberikan tanda yang baik kepada calon investor dan masyarakat terkait nilai perusahaannya. Ini adalah upaya yang dilakukan perusahaan untuk menghimpun dan mendapatkan modal dari pihak eksternal guna meningkatkan aktivitas produksinya. Salah satu penelitian dari (Rizqia, D. A., Aisjah, S., 2013) menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal positif kepada investor, mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memberikan keuntungan yang lebih besar kepada pemegang saham. Hal ini mencerminkan pencapaian salah satu tujuan perusahaan. Profitabilitas merujuk pada kapabilitas perusahaan dalam menciptakan keuntungan selama periode tertentu, sementara nilai perusahaan mencerminkan total nilai perusahaan secara menyeluruh. Memahami faktor-faktor penentu profitabilitas penting bagi perusahaan untuk mengoptimalkan nilainya. Tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan performa keuangan yang positif, memiliki dampak pada besar kecilnya perusahaan, karena investor cenderung lebih berminat untuk menanamkan modal pada perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi. Hal ini dapat meningkatkan kemampuan operasional perusahaan. Sementara itu, besar kecilnya perusahaan juga memiliki peran signifikan dalam konteks ekonomi mikro terapan dan struktur organisasi industri. Saat perusahaan berupaya mengakses pendanaan dari investor dan pemberi pinjaman, ukuran perusahaan menjadi aspek yang memerlukan perhatian khusus. Kekuatan keuangan perusahaan diukur melalui "ukuran" perusahaan (Hermuningsih, 2013). Investor akan lebih mempercayai perusahaan besar daripada perusahaan kecil karena mereka dianggap memiliki keuangan yang stabil. Variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan positif, menurut penelitian (Rudangga, I Gusti Ngurah Gede dan Sudiarta, 2016) dan (Sari, 2016). Namun sebaliknya, penelitian (Rakasiwi, 2016) menemukan bahwa pengaruh ukuran perusahaan negatif dan tidak signifikan atas nilai perusahaan.

Penelitian ini difokuskan pada masalah yang sedang dihadapi oleh perusahaan sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Permasalahan tersebut adalah penurunan tingkat profitabilitas (ROA) yang dimiliki oleh perusahaan-perusahaan tersebut. Ini karena perusahaan menggunakan modal jangka panjang yang lebih mahal daripada modal jangka pendek yang lebih murah. Menurunnya profitabilitas dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dan memberikan indikator yang tidak positif. Dengan didasari pada studi sebelumnya oleh (Kusna, 2018), (Hermuningsih, 2012), (Azmi, 2018), dan (Titin, 2012) menyatakan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan ROA berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan yang diproksi dengan PBV. Namun, penelitian yang dilakukan oleh (Gustmainar, 2018), (Sucuahi, 2017), dan (Prasetyorini, 2013) berkata sebaliknya yang menyimpulkan bahwa profitabilitas secara signifikan berkontribusi positif terhadap nilai perusahaan. Dalam studi ini, peneliti akan melakukan pengujian ulang terhadap dampak profitabilitas yang diproksi dengan (ROA) terhadap nilai perusahaan yang diproksi dengan (PBV) pada perusahaan subsektor food and beverage.

Berdasar pada latar belakang dan permasalahan di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul "Hubungan antara Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan dalam Mengoptimalkan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Subsektor Food and Beverage di BEI, 2018–2022". Tujuan dari studi penelitian ini untuk membuktikan bagaimana variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan ini berdampak pada variabel nilai perusahaan di perusahaan subsektor food and beverage di BEI.

Teori Sinyal

Menurut konsep teori sinyal, perusahaan memiliki kapabilitas untuk menyampaikan informasi positif kepada investor dan masyarakat melalui laporan keuangan. Menurut (Cecilia., 2015), ia menunjukkan bahwa pasar akan merespons sinyal tersebut dengan perubahan harga dan volume perdagangan saham. Apabila sinyal yang diberikan oleh perusahaan tersebut memberikan sinyal baik, akan berdampak positif pada pasar saham, menciptakan peningkatan pada kinerja keuangan perusahaan, pertumbuhan aset, dan ukuran perusahaan itu sendiri. Selain itu, tingginya nilai perusahaan merupakan salah satu pertanda baik bagi investor yang mempertimbangkan pendanaan melalui pinjaman. Dalam konsep teori ini, manajemen perusahaan sebagai pihak internal berinteraksi dengan pihak eksternal atau investor melalui penyampaian informasi melalui laporan keuangan. Informasi yang disampaikan oleh manajemen memegang peran penting karena berpotensi memengaruhi keputusan para investor yang akan menaruh kepercayaan terhadap uang yang diberikan pada perusahaan tersebut.

Analisis Rasio Keuangan

Penggunaan analisis rasio keuangan disini adalah salah satu aspek penting dalam menjalankan tugas pengontrolan keuangan yang efektif. Dengan menganalisis rasio keuangan, perusahaan dapat mengungkapkan keadaan keuangan dan kinerja yang dapat dicapai dalam suatu periode tertentu. Selain itu, analisis rasio keuangan juga membantu dalam menggambarkan plus dan minus perusahaan dalam hal keuangan. Analisis rasio keuangan menjadi bermanfaat karena mampu menjelaskan fenomena-fenomena yang terjadi dalam kondisi keuangan, yang sering kali tidak konsisten atau stabil. Dengan demikian, analisis rasio keuangan memberikan informasi yang lebih jelas dan akurat dalam pemahaman kondisi keuangan perusahaan.

Profitabilitas

Variabel profitabilitas yang digunakan pada penelitian ini ditunjukkan dengan proksi Return On Asset (ROA). Return On Assets (ROA) merupakan suatu alat ukur kinerja keuangan perusahaan yang berkaitan dengan peningkatan ataupun penurunan laba/rugi perusahaan, mengevaluasi kapabilitas perusahaan dalam memberikan keuntungan berdasarkan tingkat pendapatan dan modal saham pada suatu periode tertentu (Hanafi, 2003). Sedangkan, (Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, 2019) meneliti hubungan antara Return On Asset (ROA) dengan nilai perusahaan, dan temuannya memberikan hasil jika ROA mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan.

Perusahaan biasanya berusaha untuk mencapai rasio atau nilai yang lebih tinggi dalam indikator ini karena menunjukkan jika perusahaan memiliki kinerja yang baik dalam menghasilkan pendapatan, laba, dan arus kas. Tingkat profitabilitas pada perusahaan ini dapat diukur dengan menggunakan ROA berdasarkan rumus berikut:

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

Ukuran Perusahaan

(Bringham, E. F., & Weston, 2015) mengemukakan bahwa ukuran perusahaan mengacu pada dimensi perusahaan, baik besar maupun kecilnya. Penilaian ini dapat dilakukan dengan memperhitungkan total aset, total penjualan, laba bersih, beban pajak, dan berbagai variabel lainnya. Di sisi lain, seperti yang diutarakan dalam (Torang, 2012) mengindikasikan bahwa dimensi perusahaan mencerminkan aspek organisasional yang memengaruhi jumlah anggota dan strategi pengendalian kegiatan perusahaan untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan.

Studi penelitian yang dilaksanakan oleh (Budi, 2017) menemukan bahwa ukuran perusahaan berkontribusi pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian sebelumnya telah meneliti keterkaitan antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan, dan hasilnya menunjukkan bahwa manajemen mampu lebih efektif memanfaatkan aset dalam perusahaan yang memiliki total aset yang lebih besar.

Menurut (Kurniasih, 2012), rumus untuk mengukur ukuran perusahaan (SIZE) dapat dihitung dengan metode berikut:

$$\text{SIZE} = \text{Ln x Total Asset}$$

Nilai Perusahaan

Dalam artikel yang ditulis oleh (Risman, 2021) menyatakan bahwa nilai perusahaan ialah nilai saat ini yang mencerminkan arus kas pada masa mendatang yang dipengaruhi oleh faktor risiko. Nilai aset, seperti surat berharga, dapat menunjukkan nilai perusahaan. Nilai yang lebih tinggi perusahaan menunjukkan bahwa pemiliknya akan mendapatkan lebih banyak keuntungan. Oleh karena itu, nilai perusahaan adalah evaluasi yang dilakukan investor terhadap tingkat keberhasilan manajemen perusahaan. Nilai perusahaan juga mencerminkan pandangan masyarakat terhadap pencapaian perusahaan.

Selain itu, ukuran PBV ini dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Malina, 2011) dan (Hermuningsih, 2013), yang mana keduanya menggunakan PBV sebagai variabel nilai perusahaan. Untuk menghitung rasio ini, dapat menggunakan rumus seperti berikut:

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Book Value}}$$

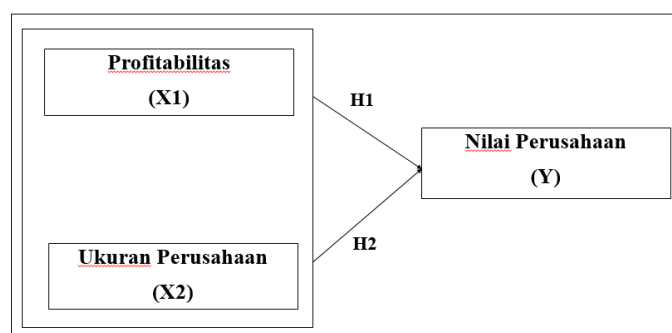
METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini akan berfokus pada bagaimana variabel independen profitabilitas dan ukuran perusahaan mampu mengoptimalkan variabel dependen nilai perusahaan pada perusahaan subsektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 hingga 2022.

H₁ : Variabel Independen Profitabilitas (X₁) memberikan pengaruhnya terhadap Variabel Dependen Nilai Perusahaan (Y)

H₂ : Variabel Independen Ukuran Perusahaan (X₂) memberikan pengaruhnya terhadap Variabel Dependen Nilai Perusahaan (Y)



Gambar 1. Desain Penelitian

Populasi dan Sampel

Data yang dipakai dalam penelitian ini merupakan data sekunder dengan jenis data panel. Data panel menggabungkan informasi yang bersifat runtut waktu (time series) dan data dari berbagai objek (cross section). Data time series mengacu pada informasi yang diperoleh dari satu objek dalam periode waktu tertentu, sementara data cross section adalah data yang dikumpulkan dari satu atau lebih objek penelitian pada satu periode waktu yang sama (Gujarati, 2012). Banyak sampel perusahaan food and beverage terdaftar di BEI dalam rentang tahun 2018-2022 adalah sekitar 33 perusahaan. Dalam penelitian ini, digunakan data time series untuk periode 5 tahun ($t = 5$) mulai dari tahun 2018 hingga 2022. Sementara itu, data cross section terdiri dari 10 perusahaan ($n = 10$). Dengan demikian, total data atau sampel yang dijadikan data dalam penelitian ini adalah $5 \times 10 = 50$ data. Informasi yang digunakan dalam penelitian diperoleh dari situs web Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs web perusahaan terkait. Adapun data yang digunakan adalah Laba Bersih, Total Aktiva, Total Ekuitas dan Ln Asset pada periode tahun 2018-2022.

Tabel 1. Sampel Perusahaan

No	Nama Perusahaan (Kode)
1	PT Midi Utama Indonesia Tbk (MIDI)
2	PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP)
3	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT)
4	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD)
5	PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI)
6	PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)
7	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA)
8	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)
9	PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR)
10	PT Mayora Indah Tbk (MYOR)

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Data Penelitian

Studi ini merupakan penelitian yang melibatkan pengumpulan data berupa angka dan statistik. Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai studi asosiatif kausal. Profitabilitas dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen dalam penelitian ini, sementara nilai perusahaan menjadi variabel dependen nya. Data diperoleh dari analisis laporan keuangan harga saham sepuluh perusahaan di subsektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode purposive sampling diikutsertakan untuk memilih sampel data.

Definisi Operasional Variabel

Dalam studi penelitian ini, digunakan 2 (dua) jenis variabel, yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). (Sugiyono, 2014) menyatakan bahwa variabel bebas (independen) adalah faktor yang dapat menjadi penyebab perubahan atau munculnya variabel terikat. Di sisi lain, variabel terikat (dependen) adalah variabel yang terpengaruh atau menjadi hasil dari keberadaan variabel bebas.

Tabel 2. Operasional Variabel

	Proksi	Rumus	Skala
Variabel Dependen	Nilai Perusahaan (PBV)	$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$	Rasio
Variabel Independen	Return on Assets (ROA)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
	Ukuran Perusahaan (SIZE)	$SIZE = \ln \times \text{Total Asset}$	Rasio

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Menurut teori signaling, bahwa Investor dapat menunggu data laporan keuangan

sebagai sinyal kondisi, kinerja dan prospek perusahaan di masa depan. Peningkatan performa perusahaan dapat meningkatkan ketertarikan investor untuk membeli saham perusahaan karena harapan akan pembagian dividen dan prospek perusahaan yang lebih baik. Peningkatan minat investor kemudian dapat meningkatkan pula harga saham perusahaan, yang pada gilirannya akan meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri. Oleh karena itu, peningkatan profitabilitas yang diukur melalui Return on Assets (ROA) diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan yang diukur melalui Price Book Value (PBV). Teori dan penalaran tersebut, sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, diantaranya hasil penelitian yang dilakukan oleh (Lukiman, 2018) dimana profitabilitas diproksi dengan ROA, (Anjarwati, 2016) dimana profitabilitas diproksi dengan Net Profit Margin (NPM) dimana berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan di atas maka hipotesis alternatif yang diajukan adalah sebagai berikut:

H₁: Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan sub-sektor makanan dan minuman.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan terbagi menjadi 3 jenis yaitu perusahaan berukuran kecil, sedang, dan besar. Perusahaan yang besar pastinya memiliki sumber daya manusia yang lebih banyak, dan pasti membutuhkan biaya operasional yang lebih besar. Semakin besar biaya operasional yang digunakan untuk menjalankan aktivitas sdm perusahaan maka akan berpengaruh negatif kepada kinerja keuangan perusahaan yang mana akan berdampak juga pada menurunnya nilai perusahaan. Oleh karena itu, besaran ukuran perusahaan yang ditunjukkan dengan proksi SIZE akan menurunkan besaran nilai perusahaan yang diproksi dengan PBV (Price to Book Value). Penalaran tersebut sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya oleh (Astuti, 2019), (Hidayat, 2019), dan (Murtini, 2021) dan dari ketiga penelitian tersebut disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan di atas maka hipotesis alternatif yang diajukan adalah sebagai berikut:

H₂: Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan sub-sektor food and beverage.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2013), analisis deskriptif adalah suatu metode statistik yang dipakai untuk mengevaluasi data dengan cara memberikan penjelasan atau uraian mengenai data yang telah dikumpulkan secara objektif, tanpa tujuan untuk membuat

kesimpulan yang dapat diterapkan secara umum atau umumnya.

Tabel 3. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	50	.01	1.05	.1116	.14401
SIZE	50	25.55	32.83	29.2434	1.94801
PBV	50	.59	9.21	3.2024	2.00631
Valid N (listwise)	50				

Tabel 3 diatas menggambarkan, hasil uji statistik deskriptif dalam penelitian ini, terdapat 50 sampel data yang digunakan. Sampel-sampel ini diperoleh dengan mengalikan jumlah perusahaan subsektor telekomunikasi yaitu 10 perusahaan dengan periode laporan keuangan selama 5 tahun. Hasil analisis selama periode 2018-2022 mengungkapkan bahwa ROA menunjukkan nilai minimum nya sebesar 0.01 dengan nilai maksimum nya sebesar 1.05 dan nilai rata-ratanya menunjukkan angka 0.1116 juga standar deviasi nya yaitu sebesar 0.14401. Variabel kedua ada SIZE yang menunjukkan nilai minimumnya sebesar 25.55 dan nilai maksimumnya ada di angka 32.83 dengan mengungkapkan nilai rata-rata nya yang sebesar 29.2434 lalu standar deviasi nya menunjukkan angka 1.94801. Lalu variabel PBV menunjukkan angka minimum nya sebesar 0.59 dan angka maksimumnya sebesar 9.21 dengan nilai rata-rata nya berada di angka 3.2024 dan standar deviasinya menunjukkan angka sebesar 2.00631.

Uji Normalitas

Tabel 4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.96545957
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.110
	Negative	-.089
Test Statistic		.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.184 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: SPSS (data diolah), 2023

Berdasarkan tabel 4 diatas, didapatkan hasil bahwa besaran nilai tingkat signifikansi penelitian ini yaitu sebesar 0.184 yang mana nilai tersebut sudah melebihi besaran tingkat signifikansi normal nya yaitu 0.05. Sehingga bisa dikatakan bahwa seluruh residual data penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.073	4.547		1.336	.188		
	ROA	2.045	2.068	.147	.989	.328	.927	1.079
	SIZE	-.106	.153	-.103	-.693	.492	.927	1.079
a. Dependent Variable: PBV								

Sumber: SPSS (data diolah), 2023

Berdasarkan tabel 5 diatas, didapatkan model persamaan regresi linier nya sebagai berikut:

$$Y = 6.073 + 2.045 \text{ ROA} - 0.106 \text{ SIZE}$$

Konstanta (α).

Persamaan regresi diatas menunjukkan bahwa jika Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas adalah sebesar 0 satuan, maka PBV adalah sebesar 6.073. Hasil ini signifikan terhadap nilai konstanta signifikan sebesar 0.05.

Koefisiensi Regresi Profitabilitas (ROA).

Besaran nilai ROA adalah sebesar 2.045 yang artinya arah hubungan berpengaruh positif terhadap PBV dan signifikan pada $\alpha = 0.05$, maka setiap ROA meningkat sebesar 1 satuan akan meningkatkan PBV sebesar 6.073.

Koefisiensi Regresi Ukuran Perusahaan (SIZE).

Besaran nilai SIZE adalah sebesar -0.106 yang artinya arah hubungan berpengaruh negatif terhadap PBV dan signifikan pada $\alpha = 0.05$, maka setiap Ukuran Perusahaan meningkat sebesar 1 satuan akan menurunkan PBV sebesar 6.073.

Uji F (Simultan)

Tabel 6. Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.951	2	3.975	.987	.380 ^b
	Residual	189.289	47	4.027		
	Total	197.240	49			
a. Dependent Variable: PBV						
b. Predictors: (Constant), SIZE, ROA						

Sumber: SPSS (data diolah), 2023

Berdasarkan hasil uji F yang ada pada tabel 6, menunjukkan hasil angka F hitung sebesar 0.987 dimana angka tersebut lebih kecil dari F tabel sebesar 3.19. Selain itu, tingkat signifikansi menunjukkan angka sebesar 0.380 > dari tingkat signifikansi konstan sebesar 0.05. Hal ini dapat ditarik kesimpulan jika H₀ diterima dan H₁ ditolak, menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan dan variabel Profitabilitas secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen nilai perusahaan.

Uji t (Parsial)

Tabel 7. Uji t (Parsial)

		Coefficients ^a			t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	6.073	4.547		1.336	.188		
	ROA	2.045	2.068	.147	.989	.328	.927	1.079
	SIZE	-.106	.153	-.103	-.693	.492	.927	1.079
a. Dependent Variable: PBV								

Sumber: SPSS (data diolah), 2023

Dengan demikian, berdasarkan tabel 7, dapat diketahui bahwa pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Uji hipotesis tentang dampak Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Dalam hal ini, nilai t hitung untuk variabel SIZE adalah 0,989. Karena nilai t hitung sebesar $0,989 < t \text{ tabel } 2,01174$, maka dapat disimpulkan bahwa H₀ diterima dan H₁ ditolak. Selain itu, tingkat signifikansi (Sig) untuk variabel SIZE adalah 0,328. Mengingat nilai Sig sebesar $0,328 > \text{tingkat signifikansi } \alpha = 0,05$, dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada subsektor Food and Beverage.

2. Uji hipotesis mengenai dampak Ukuran Perusahaan (SIZE) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) menunjukkan nilai t hitung sebesar $-0,693$. Karena nilai t hitung $-0,693 < \text{nilai } t \text{ tabel}$ yaitu $2,01174$, kesimpulannya adalah H_0 diterima dan H_2 ditolak. Selain itu, nilai signifikansi (Sig) untuk variabel SIZE adalah $0,492$, yang lebih besar daripada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada subsektor Food and Beverage.

Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Tabel 8. Koefisien Determinasi (R Square)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.201 ^a	.040	-.001	2.00684
a. Predictors: (Constant), SIZE, ROA				
b. Dependent Variable: PBV				

Sumber: SPSS (data diolah), 2023

Berdasar pada hasil uji koefisien determinasi pada tabel 8 diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien determinasi sebesar $0,040$. Nilai R Square $0,029$ ini diperoleh dari nilai R yang dikuadratkan, yaitu $0,201^2 = 0,040$. Angka R Square sebesar $0,040$ setara dengan 4% . Ini berarti bahwa secara bersama-sama, Profitabilitas (X_1) dan Ukuran Perusahaan (X_2) memiliki pengaruh sebesar 4% terhadap Nilai Perusahaan (Y). Sementara itu, sebagian besar (96%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang tidak menjadi fokus penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil studi menunjukkan bahwa variabel independen profitabilitas menghasilkan nilai $0,328$ ketika dibandingkan dengan variabel dependen nilai perusahaan. Hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis pertama (H_1) ditolak, sehingga nilai ini lebih besar daripada nilai yang dapat ditarik. Dengan kata lain, variabel independen profitabilitas (ROA) dalam subsektor Food and Beverage tidak mempengaruhi variabel dependen nilai perusahaan atau memiliki dampak negatif yang signifikan terhadapnya. Selain itu, tidak mempengaruhi upaya untuk mengoptimalkan nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian dan pengujian yang telah dilaksanakan mengungkapkan bahwa variabel independen Ukuran Perusahaan, dalam konteks hubungannya dengan variabel

dependen Nilai Perusahaan, menghasilkan nilai 0,492. Nilai ini ternyata lebih besar daripada signifikansi konstan α yang telah ditetapkan sebesar 0,05. Oleh karena itu, kesimpulan yang dapat ditarik adalah bahwa hipotesis nol (H_0) diterima, sementara hipotesis kedua (H_2) ditolak. Dengan kata lain, variabel independen Ukuran Perusahaan (SIZE) dalam subsektor Food and Beverage tidak memiliki pengaruh yang signifikan atau memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan dan tidak berpengaruh dalam mengoptimalkan Nilai Perusahaan.

SIMPULAN

Hasil penelitian dan pengujian yang dilakukan pada sampel lima perusahaan dalam subsektor food and beverage pada tahun 2018–2022 menunjukkan bahwa profitabilitas, sebagai variabel independen, memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap nilai perusahaan dalam subsektor Food and Beverage. Hasil perhitungan menunjukkan nilai 0,328 pada hubungan antara variabel profitabilitas dengan variabel nilai perusahaan. Akibatnya, hipotesis nol (H_0) diterima, sementara hipotesis pertama (H_1) ditolak, yang artinya adalah tidak adanya pengaruh dari variabel profitabilitas dalam mengoptimalkan nilai perusahaan. Sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Triagustina, 2015) dan (Dewanto, 2017), dimana kedua peneliti tersebut menyebutkan bahwa tidak adanya pengaruh dari variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Sedangkan, hasil pengujian ini juga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, variabel independen lainnya, juga tidak berpengaruh dalam mengoptimalkan nilai perusahaan dalam subsektor food and beverage. Ini terlihat dari perbandingan variabel ukuran perusahaan dan variabel nilai perusahaan, yang menghasilkan nilai 0,492. Akibatnya, kesimpulan yang dapat dicapai adalah bahwa hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis kedua (H_2) ditolak, yang artinya adalah tidak ada pengaruh signifikan dari variabel ukuran perusahaan dalam mengoptimalkan nilai perusahaan. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Astuti, 2019), (Hidayat, 2019), (Murtini, 2021), dimana dari ketiga peneliti tersebut menyebutkan bahwa tidak ada pengaruh dari variabel ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Kedua variabel independen yang diuji tidak berdampak pada pengoptimalan variabel dependen nilai perusahaan di perusahaan sub-sektor Food and Beverage pada tahun 2018–2022.

REFERENCES

- Anjarwati, K. C. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Size, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal of Finance*, 6(2), 1–20.
- Astuti, N. B. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen*, 8(5), 3275–3302.

- Azmi, N. I. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis Terapan (JEMBATAN)* Tahun XV No. 2.
- Brigham, E. F., & Weston, J. F. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Budi, F. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Universitas Muhammadiyah.
- Cecilia., R. S. (2015). Analisis Pengaruh Corporate Sosial Responsibility, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perkebunan yang Go Publik di Indonesia, Malaysia, dan Singapura.
- Dewanto, A. K. (2017). Pengaruh Rasio Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako*, 3(1), 039–054.
- Gujarati, D. d. (2012). *Dasar-Dasar Ekonometrika (Buku2)*. (Terj.) Raden Carlos Mangunson. Salemba Empat.
- Gustmainar, J. d. (2018). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Gross Profit Margin, Return On Investment, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2016. *Bilancia*, 2(4), 465–476.
- Hanafi, M. (2003). *Analisis Laporan Keuangan*. AMPYKPN.
- Hermuningsih, S. (2012). Pengaruh Profitabilitas , Growth Opportunity , Sruktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Jurnal Siasat Bisnis*, 16(2).
- Hermuningsih, S. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Size terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Siasat Bisnis*, 16(2), 232–242.
- Hidayat, W. W. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Equity Dan Leverage Terhadap Nilai perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *FORUM EKONOMI*, 21(1), 67–75.
- Kurniasih, T. (2012). Pengaruh Return on Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal pada Tax Avoidance. *Buletin Studi Ekonomi*, 1(18).
- Kusna, I. S. (2018). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Growth Opportunity dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. Universitas Merdeka.
- Lukiman, N. K. (2018). Analisis Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2017. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Malina, S. E. (2011). Analisis Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 1410–3591.
- Murtini, N. P. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*.

- Pramana, I. G. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR Sebagai Variabel Pemoderasi. *EJurnal Manajemen Unud*, 5(1), 561–594.
- Prasetyorini, B. F. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(1).
- Rakasiwi, W. F. (2016). Pengaruh EPS, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Sales Groth dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2015. *Jurnal Dan Riset Akuntansi*, 3(3).
- Risman, A. (2021). Kurs Mata Uang dan Nilai Perusahaan. *Pena Persada*.
- Rizqia, D. A., Aisjah, S., & S. (2013). Effect of Managerial Ownership, Financial Leverage, Profitability, Firm Size, and Investment Opportunity on Dividend Policy and Firm Value. *Research Journal of Finance and Accounting*, 4(11), 120–130.
- Rudangga, I Gusti Ngurah Gede dan Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(7).
- Sari, A. P. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan Transportasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(9)(2460–0585).
- Sucuahi, W. A. (2017). Influence of Profitability to the Firm Value of Diversified Companies in the Philippines. *Accounting and Finance Research*, 5(2).
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Titin, H. (2012). Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Universitas Negeri Padang*.
- Torang, S. (2012). *Metode Riset Struktur dan Perilaku Organisasi*. Alfabeta.
- Triagustina, L. D. (2015). Pengaruh Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012. Bandung: Universitas Islam Bandung.
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(4), 2297–2324.